

## ABSTRAK

Lilis Hamzah, NIM. 111 408 168. **Judul** : “**Meminimalkan Perilaku Bolos Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Siswa Di Kelas V SDN I Popalo Kelas Jauh Hiyalooyile Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara**”. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2012

Bolos sekolah merupakan satu dari sekian banyak kenakalan siswa. Bolos sekolah dikatakan bagian dari kenakalan siswa karena bolos sekolah merupakan perilaku yang melanggar aturan. Sekolah sebagai tempat dimana siswa seharusnya mendapatkan pendidikan atau tempat dimana siswa dapat merubah suatu sikap yang tidak baik ke arah yang lebih baik atau dengan kata lain dengan pendidikan siswa dapat mengarahkan hidup yang lebih baik.

Teknik bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam layanan bimbingan kelompok. Teknik ini nantinya dalam penggunaannya diharapkan dapat meminimalkan perilaku bolos siswa khususnya siswa kelas V SDN I Popalo kelas jauh Hiyalooyile Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini dipandang sangat tepat karena pada dasarnya siswa yang masih usia SD lebih suka meniru figure seperti guru, polisi, dokter, dan lain sebagainya yang dicintainya atau disukainya sehingga akan membuat tertarik untuk belajar.

Hasil observasi awal penulis di kelas V SDN I Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dari jumlah siswa sebanyak 16 siswa terdapat 7 siswa yang berperilaku bolos. Bolos yang sering dilakukan oleh siswa adalah suka meninggalkan jam pelajaran sementara pelajaran berlangsung dan hampir selalu absen walaupun bukan hari libur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN I Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa dapat diminimalkan perilaku bolos siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran siswa kelas V SDN I Popalo kelas jauh Hiyalooyile Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian pada tiap siklusnya. Setelah pelaksanaan penelitian pada tiap siklusnya pada tabel rata-rata persentase jumlah siswa yang dapat diminimalkan perilaku bolosnya yakni 45.24% atau 3 orang siswa setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I. Selanjutnya pada tahap siklus II yang dilaksanakan menjadi 86.90% atau menjadi 6 orang siswa, tahap pada siklus II menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah siswa sebesar 41.67% atau 3 orang siswa dari tahap siklus I yang dilaksanakan dapat diminimalkan perilaku bolosnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang dapat diminimalisir perilaku bolosnya yakni berjumlah 6 orang siswa atau 86.90% dari 7 orang siswa yang berperilaku bolos, sehingga siswa yang dapat diminimalisir perilaku bolosnya hanya 1 orang siswa atau 14,29% yang berperilaku bolos.

**Kata Kunci:** Perilaku Bolos, Bimbingan Kelompok, Teknik Bermain Peran